

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu dari waktu ke waktu selalu dilakukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pendidikan formal yang berupa hasil belajar siswa. Sedangkan hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh suatu proses pembelajaran yang didalam kegiatannya dilakukan oleh guru dan siswa.

Pendidikan juga merupakan elemen yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas, cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan mampu bersaing serta dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga negara Indonesia. Pendidikan di Indonesia pada saat ini semakin lama semakin berkembang dan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti tercantum dalam alenia IV, pembukaan UUD 1945. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia indonesia, dimana

iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.¹

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Berdasarkan paparan tersebut maksud dari mencerdaskan kehidupan bangsa adalah siswa. Kecerdasan ini dibuktikan dari hasil belajar siswa, karena hasil belajar merupakan pembuktian yang diterima dalam berlangsungnya proses belajar.

Hasil belajar adalah suatu kegiatan berproses untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan sikap keterampilan proses dan dilaksanakan dengan menimbulkan tingkah laku yang positif bagi pembelajarnya. Hasil belajar juga bisa dikatakan sebagai hasil yang diperoleh dalam belajar yang berupa pengetahuan dan sikap yang diperoleh siswa selama mengikuti pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka. Jika belajar adalah usaha seseorang dalam mencapai tujuan untuk berubah dirinya menjadi pandai dan berilmu serta berpengetahuan, Sementara prestasi merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitasnya.³

¹ Fuad ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, 2005, Jakarta: PT Rineka Cipta. Halaman 3

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2006. Halaman 2

³ Slameto. 2009. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rosdakarya.

Hasil belajar turut dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru karena sesuai dengan teori Slameto bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berasal dari dalam individu, seperti kesehatan, minat, watak. Kemudian faktor ekstern seperti faktor keluarga, sekolah dan guru. Dari teori Slameto ini bisa diambil kesimpulan bahwa guru termasuk ke dalam faktor ekstern, maksudnya di sini bahwa peran guru sangat penting untuk menentukan hasil belajar siswa. Agar siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan maka diperlukan adanya keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru.⁴

Keterampilan mengajar merupakan suatu kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan professional. Dengan demikian keterampilan mengajar berkenaan dengan beberapa kemampuan yang bersifat mendasar dan melekat yang harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh setiap guru dalam melaksanakan tugasnya.⁵

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Karimun, guru mengajar sudah menggunakan keterampilan mengajar dengan baik, namun penulis masih menemukan gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang mendapatkan hasil belajar siswa rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.
2. Masih ada siswa yang remedial setelah ulangan mata pelajaran Ekonomi.
3. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung,

⁴ *Ibid.* Hal 1

⁵ Moedjiono dan Hasibuan. J.J. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 58

4. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya mengenai pelajaran yang belum jelas,

Berdasarkan gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Karimun.”**

B. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Karimun”, maka perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Keterampilan Mengajar Guru

Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa keterampilan diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental. Dalam hal ini guru harus memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Menguasai cara – cara belajar yang baik.
- b. Terampil menggunakan bahasa Indonesia, lisan maupun tulisan.
- c. Mampu memecahkan masalah sederhana secara sistematis dengan menggunakan prinsip ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya.
- d. Mampu bekerja sama dengan orang lain dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.⁶

⁶ Hamzah B.Uno.. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. (Bandung: Bumi Aksara ,2007) hlm. 79

2. Hasil Belajar Ekonomi

Hasil belajar adalah perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar.⁷ Dalam hal ini adalah nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Karimun.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Karimun belum maksimal.
- b. Motivasi belajar siswa belum maksimal
- c. Keterampilan Mengajar Guru telah maksimal tapi Hasil Belajar Ekonomi Siswa belum maksimal.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan penulis teliti mengingat keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Untuk itu penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya pada masalah keterampilan mengajar guru dan hasil belajar Pendidikan Ekonomi di SMA Negeri 1 Karimun.

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001, hlm. 26

3. Perumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Karimun?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Karimun.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Karimun ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak terkait antara lain:

a. Kegunaan Secara Teoretis

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.
- 2) Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, di masa mendatang.

3) Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan konsep-konsep keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama konsep tentang pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Karimun.

b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru-guru dan pihak sekolah, khususnya berkenaan dengan masalah keterampilan mengajar guru.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam hal pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Karimun.